

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1) Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengangkat tema tentang budaya organisasi dan pembinaan akhlak siswa pada SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot kabupaten Paser Kalimantan Timur dengan fokus kajian terhadap Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan juga siswa. Untuk menjawab tujuan penelitian maka perlu ditentukan jenis penelitian kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini.<sup>1</sup> Penggunaan pendekatan penelitian deskriptif ini karena penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan untuk memperoleh suatu kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

##### **2) Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. VII, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 25.

data. Penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, sebagai prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistic (*utuh*). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.<sup>2</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Adapun keunggulan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif diantaranya: 1) permasalahan yang diteliti dapat berkembang terus sampai data sudah dianggap jenuh, artinya peneliti diberikan keleluasaan untuk menemukan data-data yang berkaitan dengan penelitian; 2) peneliti dapat berinteraksi langsung dengan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan melakukan wawancara mendalam; 3) peneliti dapat melihat langsung interaksi yang terjadi di lokasi penelitian.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Populasi tidak digunakan dalam penelitian kualitatif istilah. Dalam hal ini Spradley menggunakan nama lain yaitu "*social situation*" atau situasi sosial terdiri dari tiga elemen yakni tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang

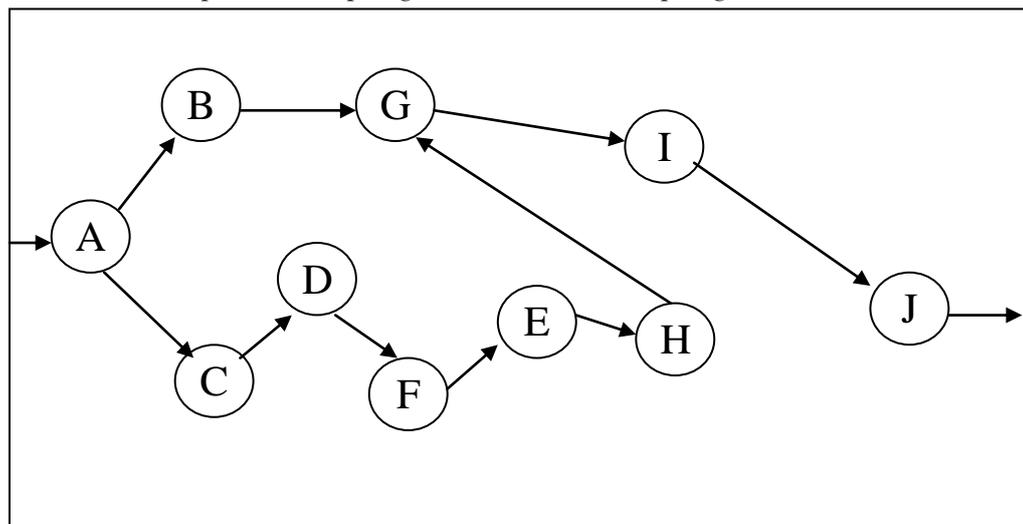
---

<sup>2</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. XXIII. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4.

terinteraksi secara sinergi.<sup>3</sup> Dan sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini, agar mudah mendapatkan data maka untuk menentukan subjek penelitian digunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misal orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* yaitu memilih informan secara berantai sesuai dengan keperluan penelitian, sehingga jumlah sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. Kedua teknik ini dituangkan sebagaimana dalam gambar berikut:

Tabel 3.1. Proses Pengambilan Sampel Sumber Data dalam Penelitian Kualitatif, *Purposive Sampling dan Snowball Sampling*.



<sup>3</sup>J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi; Teks Pengantar & Terapan*, cet. 2, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2006), h. 4.

Selanjutnya dinyatakan pula bahwa sebaiknya informan harus memenuhi kriteria diantaranya: (a) mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati; (b) mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.<sup>4</sup> Berkaitan dengan sebagian kriteria yang dimaksud maka informan (subjek) penelitian ini adalah kepala sekolah/kepala madrasah, Guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik pada SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser dari kelas X sampai dengan kelas XII.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur dengan fokus kajian terhadap Budaya Organisasi dalam Pembinaan Akhlak Siswa pada SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

### **C. Lokasi Penelitian**

#### **1) SMA Negeri 1 Tanah Grogot**

SMA Negeri 1 Tanah Grogot adalah salah satu dari beberapa sekolah menengah atas yang terdapat di Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur, yang beralamatkan di Jalan Sultan Ibrahim Khaliluddin no. 192. Lembaga pendidikan ini merupakan pusat pembelajaran yang sangat banyak diminati oleh masyarakat dan merupakan sekolah favorit di wilayah kabupaten Paser. SMA

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 56.

Negeri 1 Tanah Grogot juga pernah menyangand predikat RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) dengan berbagai prestasi yang mereka raih.

## **2) MA Al- Ihsan Tanah Grogot**

MA Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser berdiri mulai tahun 1996 untuk tahun pelajaran 1996/1997 yang telah didirikan oleh pengurus yayasan Al-Ihsan sesuai dengan berita acara yang disampaikan kepada Kepala Kantor Departemen Agama kabupaten Pasir Nomor : 04/YA-TG/V/1996. MA Al-Ihsan Tanah Grogot yang terletak di jalan Cendrawasih yang dulunya Jl.Senaken Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser ini berdiri di atas tanah seluas 9990 m<sup>2</sup> yang sementara telah dibangun seluas 4770 m<sup>2</sup> . Letak sekolah yang strategis berada di desa senaken karena tidak terletak di tengah kota sehingga cukup tenang untuk suasana belajar.

MA Al-Ihsan mulai berdiri pada tanggal 30 Mei 1996 kemudian berstatus terdaftar pada tanggal 26 Juni 1998, selanjutnya meningkat menjadi diakui pada tanggal 11 Juni 2001, kemudian pada tanggal 24 November 2008 mendapat peringkat akreditasi C. Sejak saat itu Kepala madrasah terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai upaya-upaya dilakukan hingga pada akreditasi tahun 2013 mendapat akreditasi dengan nilai B.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan keterangan atau bahan yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Sedangkan sumber data adalah orang

atau benda yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun data dan sumber data terdiri dari:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*).<sup>5</sup> Data primer tersebut antara lain data yang berkaitan erat dengan budaya organisasi dan pembinaan akhlak siswa pada SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot. Sedangkan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data adalah kepala sekolah/kepala madrasah, Guru pendidikan Agama Islam, dan peserta didik (siswa) pada SMA Negeri 1 dan MA Al- Ihsan Tanah Grogot.
- 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan-tangan kedua (*second hand data*).<sup>6</sup> Adapun sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>7</sup> artinya data diperoleh dari orang atau benda yang dianggap bisa memberikan atau mendukung penjelasan sumber primer. Dengan demikian data sekunder merupakan pelengkap atau data penunjang dari data primer yang berkenaan dengan deskripsi informan penelitian. Data tersebut meliputi gambaran umum sekolah, visi dan misi, keadaan Pendidik, peserta didik, dan lain sebagainya yang masih memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

---

<sup>5</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet. IX, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17.

<sup>6</sup>*Ibid*, h. 17.

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 49.

Tabel 3.2. Pengumpulan Data Tentang Budaya Organisasi dan Pembinaan Akhlak Siswa

No	Data	Sumber Data	Instrumen Penggalian Data
1.	Budaya organisasi dalam pembinaan akhlak siswa pada SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Karakter budaya organisasi di sekolah</li> <li>b. Budaya organisasi di sekolah dalam mendukung pembinaan akhlak</li> <li>c. Strategi pembinaan akhlak di sekolah ini</li> <li>d. Pendekatan pembinaan akhlak di sekolah ini</li> </ol>	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, dan Siswa	Wawancara Observasi Wawancara Observasi Dokumentasi Wawancara Observasi Wawancara Observasi
2	Faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa SMA Negeri 1 dan siswa MA Al-Ihsan tanah grogot melalui budaya organisasi yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor Internal</li> <li>b. Faktor Eksternal</li> </ol>	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, dan Siswa	Wawancara Observasi Dokumentasi

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah observasi, wawancara dan dokumenter.

#### 1) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian

dilakukan pencatatan.<sup>8</sup> Selanjutnya Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai penanaman dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup> Dalam hal ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengamati situasi dan kondisi secara objektif di SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot.

Obsevasi ini digunakan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, bentuk budaya organisasi, perilaku siswa yang dapat diamati sebagai indikasi kondisi akhlak siswa, dan kegiatan sekolah dalam proses pembinaan akhlak siswa terutama dari Guru Pendidikan Agama Islam yang erat sekali keterkaitannya dengan budaya yang dianut dalam lembaga sekolah tersebut.

Teknik pengamatan berperan serta digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang kemungkinan belum menggambarkan segala macam situasi yang dikendaki oleh peneliti. Teknik ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan, mengamati lingkungan sekolah dan lingkungan di sekitar sekolah guna memberikan hasil yang obyektif dari sebuah penelitian kualitatif.

Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian. Sehingga peneliti dapat mengetahui secara empiris fenomena yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang

---

<sup>8</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 63.

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1980), h. 113.

sedang dikaji yang tidak mungkin didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data lainnya.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti.<sup>10</sup> Hal senada diungkapkan oleh Lexi J. Moleong bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali data tentang budaya organisasi dalam pembinaan akhlak siswa pada SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot.

## 3) Dokumen

Teknik pengumpulan data melalui dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, daftar statistik dan hal-hal yang terkait dengan

---

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 114.

<sup>11</sup>Lexi J. Moleong, *Metode...*, h. 135.

penelitian.<sup>12</sup> Dokumen tersebut antara lain menyangkut sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, struktur organisasi sekolah serta sarana dan prasarana yang berhubungan dengan sekolah tersebut. Pada penelitian tesis ini, dokumentan dipergunakan untuk memahami sekaligus mendalami masalah budaya organisasi dalam pembinaan akhlak siswa yang terdapat pada SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan yang diteliti.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>13</sup> Analisis telah mulai sejak merumuskan data menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>14</sup> Setelah semua data disajikan, kemudian diberikan interpretasi terhadap data tersebut, selanjutnya dilakukan analisa terhadap bermacam variable yang ada dalam penelitian ini. Analisis mencoba melihat dari berbagai data yang diduga memiliki keterkaitan, selanjutnya diberikan analisa secara menyeluruh.

---

<sup>12</sup>A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), h. 106.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, cet. I, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 333.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 337.

Teknik menganalisis data dalam penelitian ini yaitu dimulai dari:

### **1) Reduksi Data**

Peneliti melakukan proses pemilihan/pengelompokan data, penyederhanaan/membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan semua data yang diperoleh dari catatan lapangan. Kegiatan ini berlangsung setelah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun secara lengkap. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data mengenai budaya organisasi dalam pembinaan akhlak siswa SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan.

### **2) Display Data (Penyajian data)**

Display data atau penyajian data adalah penyusunan data yang dikelompokkan ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi sederhana, selektif serta dapat dipahami. Display atau penyajian data dalam penelitian ini merupakan proses penyajian sekumpulan informasi data, yang sudah didapatkan dalam penelitian ini ke dalam bentuk yang sederhana dan selektif, menyajikan dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan hasil observasi, wawancara, atau documenter.

### **3) Menarik kesimpulan**

Peneliti melakukan verifikasi terhadap seluruh data yang merupakan hasil dari kegiatan analisis, menguji kebenarannya, dan kecocokannya sehingga ditarik suatu kesimpulan secara induktif dari hasil penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dari sebuah penelitian ini sangat penting artinya karena merupakan salah satu langkah awal kebenaran dari analisis data. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data harus dilengkapi sejak awal pengambilan data, yaitu mulai melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Keabsahan data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya, kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya untuk memenuhi informasi yang dikemukakan oleh penulis sehingga mengandung nilai kebenaran.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini agar dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Untuk menguji validitas data atau keabsahan data, disini peneliti menggunakan metode Triangulasi. Menurut Moleong bahwa metode ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>15</sup>

Usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data tersebut.

---

<sup>15</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi...* , h. 331.

Adapun tehnik yang digunakan oleh penulis adalah triangulasi dengan Sumber , dimana peneliti melakukan perbandingan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara, membandingkan perkataan informan ditempat dengan perkataan pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen. Dan Triangulasi dengan Metode, yakni pengecekan hasil penelitian dari beberapa data yang terkumpul, serta pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>16</sup> dan. Menurut Patton yang dikutip oleh Moleong terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 330-331.